

**Komposisi Vermikompos untuk Mereduksi Penggunaan Pupuk Anorganik
Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas pada Tanaman Selada Keriting
(*Lactuca sativa L.*)**

Awallutfi Inna Nisfia
Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produktivitas selada keriting terhadap pemberian pupuk vermicompos dan untuk mengetahui komposisi terbaik pemberian pupuk vermicompos untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Penelitian ini dilaksanakan di Greenhouse Politeknik Negeri Jember pada Januari 2017 sampai Maret 2017 menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) faktor tunggal dengan 5 taraf komposisi perlakuan, yaitu P1 = kontrol (100% dosis pupuk N,P,K + 10 ton pupuk kandang ayam/ha), P2 = (75% dosis pupuk N,P,K + 5 ton vermicompos/ha), P3 = (50% dosis pupuk N,P,K + 10 ton vermicompos/ha), P4 = (25% dosis pupuk N,P,K + 15 ton vermicompos/ha), P5 = (20 ton vermicompos/ha). Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, lebar daun, jumlah daun, berat produksi per sample dan berat produksi per perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan P2 = (75% dosis pupuk N,P,K + 5 ton vermicompos/ha), P3 = (50% dosis pupuk N,P,K + 10 ton vermicompos/ha), P4 = (25% dosis pupuk N,P,K + 15 ton vermicompos/ha), P5 = (20 ton vermicompos/ha) menghasilkan respon yang berbeda nyata dengan perlakuan tanpa diberi pupuk vermicompos, yaitu P1 = kontrol (100% dosis pupuk N,P,K + 10 ton pupuk kandang ayam/ha) terhadap variabel pengamatan rerata tinggi tanaman, rerata lebar daun, rerata jumlah daun, rerata produksi berat tanaman per sample dan rerata produksi berat tanaman per perlakuan. Pemberian komposisi pupuk vermicompos pada perlakuan P4 = (25% dosis pupuk N,P,K + 15 ton vermicompos/ha) merupakan komposisi terbaik.

Kata kunci: pupuk kandang ayam, pupuk N,P,K, pupuk vermicompos, selada keriting